

INTISARI

HUBUNGAN PARASOSIAL PENGGEMAR DENGAN VTUBER: KAJIAN *PARASOCIAL RELATIONSHIP* DI KOMUNITAS VTUBER JEPANG

Nadia Ayu Berliana

Penelitian ini membahas mengenai hubungan parasosial yang terbentuk antara *VTuber* dengan penggemar dalam komunitas *VTuber* Jepang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk interaksi, dinamika hubungan, serta dampak dari hubungan parasosial yang terjalin antara penggemar dengan *VTuber*. Teori interaksi parasosial Horton dan Wohl (1956) digunakan sebagai kerangka untuk menganalisis bagaimana ikatan emosional tersebut terbentuk melalui media digital. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa komentar, unggahan media sosial, serta interaksi di platform YouTube dan X (Twitter), yang kemudian dianalisis dengan mengacu pada teori dan literatur pendukung yang relevan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan parasosial dalam komunitas *VTuber* Jepang terbentuk melalui interaksi digital yang intens dan berkelanjutan. Penggemar tidak hanya berperan sebagai konsumen pasif, tetapi juga terlibat aktif melalui komentar, superchat, dan keanggotaan (*membership*), yang menciptakan ilusi kedekatan dan keterikatan emosional dengan figur virtual. Dinamika hubungan ini memperlihatkan pola komunikasi satu arah yang menumbuhkan rasa kedekatan psikologis, di mana *VTuber* berperan sebagai figur media yang memediasi ekspresi emosi penggemar. Dampaknya bersifat ganda: secara positif, hubungan ini memberikan hiburan, motivasi, dan dukungan emosional, sedangkan secara negatif dapat menimbulkan ketergantungan, kekecewaan, serta perasaan kehilangan ketika figur *VTuber* tidak memenuhi ekspektasi penggemar. Dengan demikian, fenomena ini menggambarkan bagaimana media digital telah membentuk cara baru manusia menjalin relasi emosional di era teknologi modern.

Kata Kunci: Hubungan parasosial, *VTuber*, penggemar, komunitas digital, budaya populer Jepang.

ABSTRACT

THE PARASOCIAL RELATIONSHIP BETWEEN FANS WITH VTUBERS: A STUDY OF PARASOCIAL RELATIONSHIP IN THE JAPANESE VTUBER COMMUNITY

Nadia Ayu Berliana

This study examines the parasocial relationships formed between VTubers and fans within the Japanese VTuber community. The aim of this research is to describe the forms of interaction, the dynamics of one-sided relationships, and the impacts arising from these parasocial bonds between fans and VTubers. Horton and Wohl's (1956) theory of parasocial interaction is employed as the analytical framework to explore how emotional attachments are developed through digital media. This study uses a qualitative descriptive method with data drawn from YouTube and X (Twitter), including comments, social media posts, and real-time interactions, which are analyzed based on relevant theoretical and literature references.

The results indicate that parasocial relationships in the Japanese VTuber community are built through sustained and intensive digital interactions. Fans are not merely passive consumers but actively participate through comments, superchats, and memberships, which foster a sense of intimacy and emotional attachment with virtual figures. The dynamics of these relationships reveal one-sided communication patterns that create psychological closeness, with VTubers functioning as media figures who mediate emotional expression among fans. The effects of this phenomenon are twofold: positively, it provides entertainment, motivation, and emotional support; negatively, it may lead to emotional dependency, disappointment, and feelings of loss when the VTuber fails to meet fan expectations. Thus, this study illustrates how digital media has reshaped the ways humans build emotional connections in the modern technological era.

**Keywords: VTuber, parasocial relationship, fans, digital community,
Japanese popular culture**

要旨

ファンとブイチューバーのパラソーシャル関係： 日本のブイチューバーコミュニティにおけるパラソーシャル・リレーシ ョンシップ研究

ナディア・アユ・ベルリアナ

本研究は、日本のブイチューバー（VTuber）コミュニティにおいて、ブイチューバーとファンの中に形成されるパラソーシャル・リレーションシップ（擬似社会的関係）を明らかにすることを目的とするものである。本研究の目的は、両者の間に生じるインタラクションの形態、一方向的な関係のダイナミクス、そしてその関係によって生じる影響を記述的に分析することである。分析の枠組みとして、ホートンとウォール（1956）のパラソーシャル・インタラクション理論を用い、デジタルメディアを通してどのように感情的なつながりが形成されるのかを検討した。本研究では、質的記述法を採用し、YouTube や X（旧 Twitter）におけるコメント、投稿、ライブ配信でのやり取りなどを主なデータとして収集し、関連する理論と文献に基づいて分析を行った。

研究の結果、日本のブイチューバー・コミュニティにおけるパラソーシャル・リレーションシップは、継続的かつ密接なデジタル交流を通じて形成されることが明らかとなった。ファンは単なる受動的な視聴者ではなく、コメント、スーパーチャット、メンバーシップなどを通じて積極的に参加し、仮想的なキャラクターとの親密さや感情的なつながりを深めている。この関係性は、一方向的なコミュニケーションを基盤としつつも、心理的な親近感を生み出す構造を持つ。ポジティブな側面として、ファンにとってこの関係は娯楽、動機づけ、感情的支援の源となるが、ネガティブな側面として、過度な依存、失望、あるいは推しの卒業（引退）による喪失感を引き起こす可能性もある。したがって、本研究はデジタルメディアが人間の感情的なつながりの形成方法をどのように変化させているかを示すものである。

キーワード： パラソーシャル・リレーションシップ、ブイチューバー、ファン、デジタルコミュニティ、日本のポピュラーカルチャー